

# Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Barang Dengan Metode *Waterfall* Berbasis *Website* Pada PT. Obor Setia Indah

Ivan Fachri Fadhilah<sup>1</sup>, Harjunadi Wicaksono<sup>2,\*</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi, Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No.6 Rawa Panjang Rawa Lumbu Bekasi, (021) 82400924; e-mail: [arifadhilah194@gmail.com](mailto:arifadhilah194@gmail.com), [harjunadi@binainsani.ac.id](mailto:harjunadi@binainsani.ac.id).

\* Korespondensi: e-mail: [harjunadi@binainsani.ac.id](mailto:harjunadi@binainsani.ac.id)

Diterima: 26 Desember 2024; Review: 26 Januari 2024; Disetujui: 19 Februari 2024

Cara sitasi: Fadhilah FI, Wicaksono H. 2024. Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Barang Dengan Metode *Waterfall* Berbasis *Website* Pada PT. Obor Setia Indah. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 9 (1): 91-104.

**Abstrak:** PT. Obor Setia Indah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* barang seperti baut, *bearing*, jarum, *white oil* dan lain-lain. Setelah mendapatkan hasil yang dicapai selama ini, PT. Obor Setia Indah masih adanya kekurangan yang didapatkan dari hasil penjualan tersebut. Adanya kendala dalam memproses transaksi penjualan barang yang masih menggunakan cara manual ataupun melalui *email*. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, PT Obor Setia Indah membutuhkan sistem informasi penjualan barang yang terkomputerisasi serta berbasis *online*. Dari pembuatan sistem informasi penjualan barang berbasis *web* bertujuan untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan agar pekerjaan lebih efisien, menghemat waktu, dan efektif. Metode yang digunakan pada perencanaan sistem informasi penjualan barang tersebut adalah metode *waterfall*.

**Kata kunci:** Barang, Sistem Informasi, Penjualan, *Waterfall*

**Abstract:** PT Obor Setia Indah is a company engaged in the sale of spare parts for goods such as bolts, bearings, needles, white oil and others. After getting the results achieved so far, PT Obor Setia Indah still has shortcomings in the sales proceeds. There are problems in processing goods sales transactions that are still using the manual method or via email. Based on the results that have been described, PT Obor Setia Indah requires a computerized and online-based information system for selling goods. From the creation of a web-based goods sales information system, it aims to help improve company performance so that work is more efficient, time-saving, and effective. The method used in designing the information system for the sale of these goods is the waterfall method.

**Keywords:** Goods, Information System, Sales, *Waterfall*

## 1. Pendahuluan

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam perusahaan, kecepatan dalam mengambil tindakan merupakan suatu hal yang utama. Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat dalam cara kerja manusia [1]. Dengan adanya komputer dimana hal tersebut dapat mempermudah pekerjaan agar lebih efektif dan efisien [2]. PT. Obor Setia Indah adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* barang untuk mesin garment dan sepatu, berdiri sejak tahun desember 2014. Sebelumnya PT Obor Setia Indah bernama PT Obor Setia Abadi, namun berganti nama setelah pemiliknya digantikan oleh orang lain. PT Obor Setia Indah masih memiliki kekurangan dalam penerapan sistem seperti contohnya yaitu sistem informasi penjualan barang yang masih menggunakan cara manual dalam transaksi penjualan, pemesanan, pembayaran, dan perhitungan stok barang. Berbagai permasalahan muncul

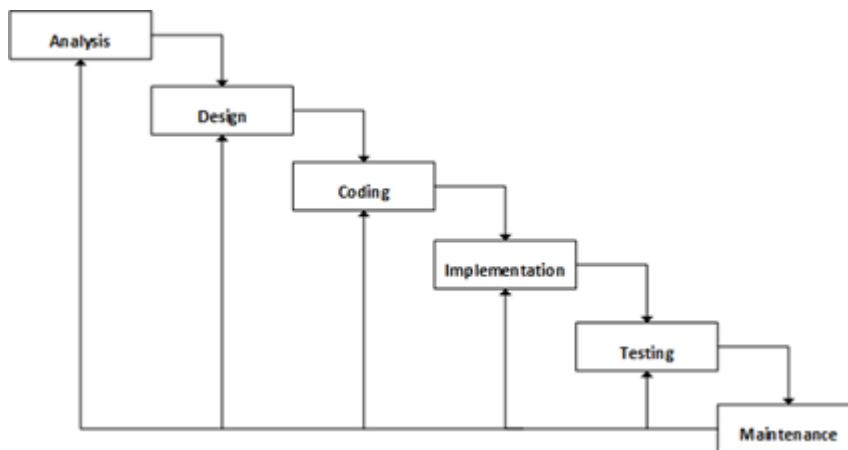
sehingga diperlukannya perancangan sistem yang baru agar lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Permasalahan yang terjadi di PT. Obor Setia Indah yaitu dalam melakukan transaksi penjualan, pemesanan, pembayaran, dan perhitungan stok barang masih menggunakan secara manual dengan melalui *email* ataupun tulis tangan diatas kertas. Pencatatan nota sering terjadi kekeliruan hingga menimbulkan kesalahan dalam mencatat maupun hilangnya catatan [3].

Teknologi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa lepas dari gaya hidup, bahkan pada perkembangannya manusia semakin tergantung dengan teknologi [4]. Dalam bidang usaha, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam hal pengelolaan data yang memberikan dukungan terhadap pengambilan keputusan bisnis dan dalam hal peningkatan pelayanan [5]. Dalam penelitian yang dilakukan [6], temuan ini sejalan dengan topik yang sedang dibahas, di mana saat ini sistem penjualan di Restaurant Ayam Penyet Everest belum menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi, pengerjaan masih secara manual dimana masih menggunakan sistem penulisan tangan untuk merekap data-data produk yang dipesan dan proses penjualan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model *waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah pelanggan mendapatkan informasi tentang menu terbaru dengan cepat di *website* Restaurant Ayam Penyet Everest ini, sehingga menjadi lebih efisien. Dengan sistem informasi penjualan berbasis web ini membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan lebih profesional dalam aktivitasnya [7].

Untuk dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan proses penjualan barang, maka dari itu akan dibuatkan *website* yang dibutuhkan agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien [8]. Dibuatkan *website* dalam masalah ini menggunakan metode *waterfall*, alasannya karena websitenya lebih sederhana dan memudahkan karyawan dalam menggunakan sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama [9]. Terkait dari permasalahan yang ada perlu menggunakan “Sistem Informasi Penjualan Sparepart Barang Dengan Metode Waterfall Bersasis Website Pada PT. Obor Setia Indah”.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Menurut [10], tahapan-tahapan yang terdapat pada metode *waterfall* adalah sebagai berikut:



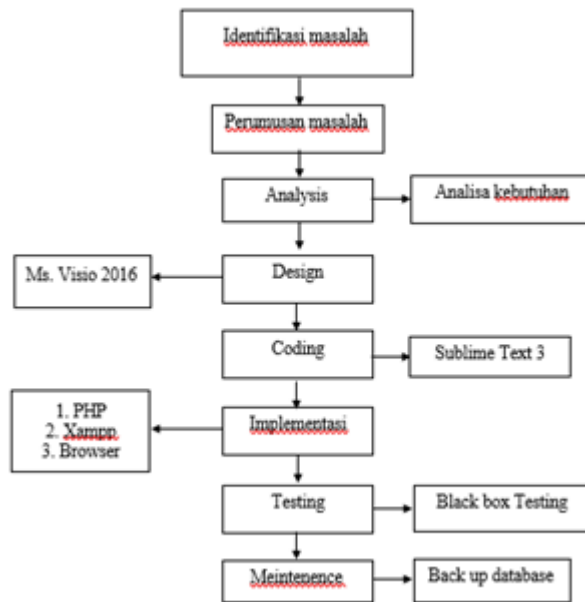
Sumber: hasil penelitian (2022)

Gambar 1. *Waterfall*

1. Analisa (*Analysis*)  
Pada tahap ini berfokus pada pengumpulan kebutuhan secara lengkap kemudian di analisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh *program* yang akan dibangun. Tahap ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. Rancangan (*Design*)  
Dalam tahap ini desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan *program* sistem termasuk struktur *data*, arsitektur sistem, representasi antarmuka.
3. Pengkodean (*Coding*).  
Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi *program* pada tahap selanjutnya.

4. Implementasi (*Implementation*)  
Dalam tahap ini dimana seluruh desain diubah menjadi kode-kode *program*. Kode *program* yang dihasilkan masih berupa *modul-modul* yang akan diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
5. Pengujian (*Testing*)  
Ditahap ini dilakukan penggabungan *modul – modul* yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada *software* terdapat kesalahan atau tidak.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*)  
Ditahap ini dilakukan perawatan dan perbaikan pada sistem yang berjalan dengan tujuan memenuhi kebutuhan *user* dalam menggunakan sistem tersebut. Adapun perubahan akan dilakukan jika terdapat kesalahan pada sistem yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dalam kerangka pemikiran nantinya akan mempermudah pembaca dalam pemahaman tentang bagaimana penelitian ini dilakukan. Dengan sedikit menguraikan inti-inti pokok yang ada dalam permasalahan yang ada pada penelitian ini. Maka dari itu, berikut ini adalah alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini, tertera pada gambar sebagai berikut:



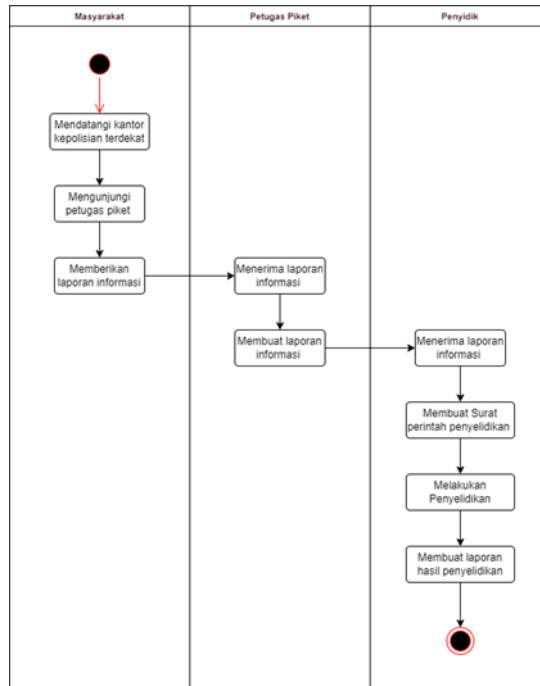
Sumber: Kerangka Pemikiran (2023)

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Sistem

Proses pelaporan sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerja suatu sistem yang berjalan di Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya dan mengetahui masalah yang di hadapi sistem. Adapun analisis prosedur laporan masyarakat yang berjalan di Polda Metro Jaya adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3. Analisis Sistem Berjalan

Tabel 1. Analisis SWOT

	Keuntungan	Kerugian
Kondisi Internal	<b>Strengths (kekuatan)</b> 1. Memiliki citra baik bagi konsumennya. 2. Memberikan pelayanan yang baik. 3. Harga produk terjangkau	<b>Weaknesses (kelemahan)</b> 1. Kualitas SDM pada bagian penjualan dan pembelian belum merata. 2. Belum adanya pembayaran langsung <i>via website</i> .
	<b>Opportunities (peluang)</b> 1. Pertumbuhan omzet penjualan semakin tinggi. 2. Kualitas pelayanan menjadi lebih baik.	<b>Threats (ancaman)</b> 1. Produk pesaing dengan harga yang lebih rendah. 2. Melemahnya tingkat daya beli konsumen.
Kondisi Eksternal		

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

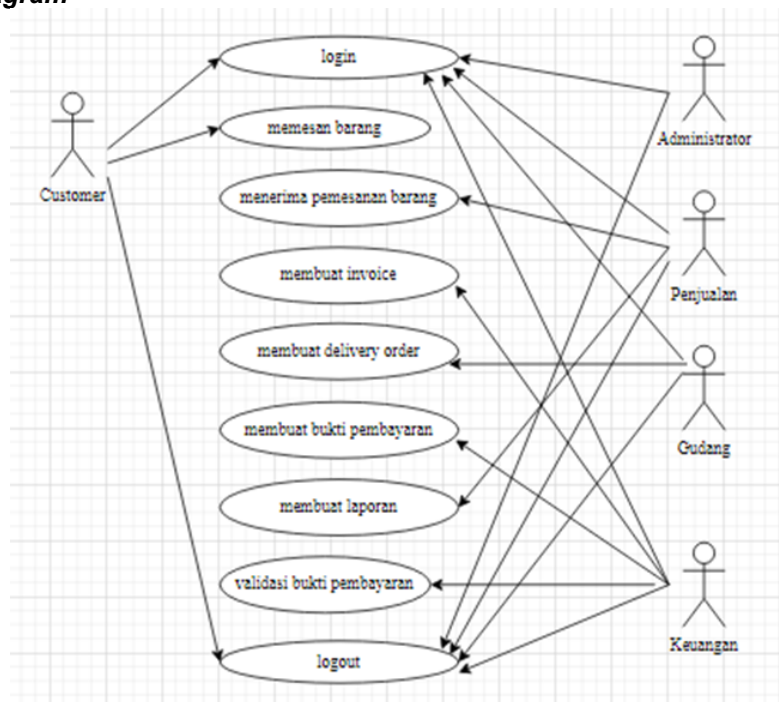
Tabel 2. Analisis TELOS

	Strengths	Weaknessess
Opportunities	<b>Strengths SO</b> Membuat sistem informasi layanan pengaduan berbasis web dapat menunjang masyarakat lebih aktif lagi dalam melaporkan dugaan tindakan penyalahgunaan narkotika dilingkungan sekitar dan dengan adanya sistem informasi ini diharapkan masyarakat dapat aktifitas- aktifitas yang diselenggarakan oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya.	<b>Strengths WO</b> Meningkatkan pengelolaan data pengaduan yang masuk maupun data yang sudah diselesaikan dan dalam hasil laporan data pengaduan yang sudah diselesaikan guna tidak terjadinya penumpukan laporan

Threats	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
	Meningkatkan penyimpanan data pengaduan yang masuk dan data pengaduan yang sudah diselesaikan didalam sistem berbasis web.	Membuat keamanan data pengaduan yang masuk dari akses yang telah disediakan untuk masingmasing pengguna

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

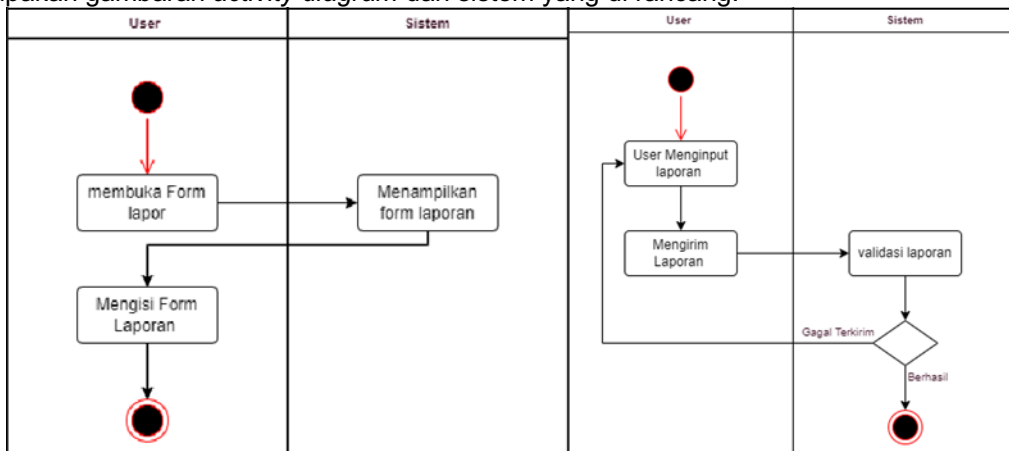
**Proses  
Use Case Diagram**



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 4. Use Case Diagram

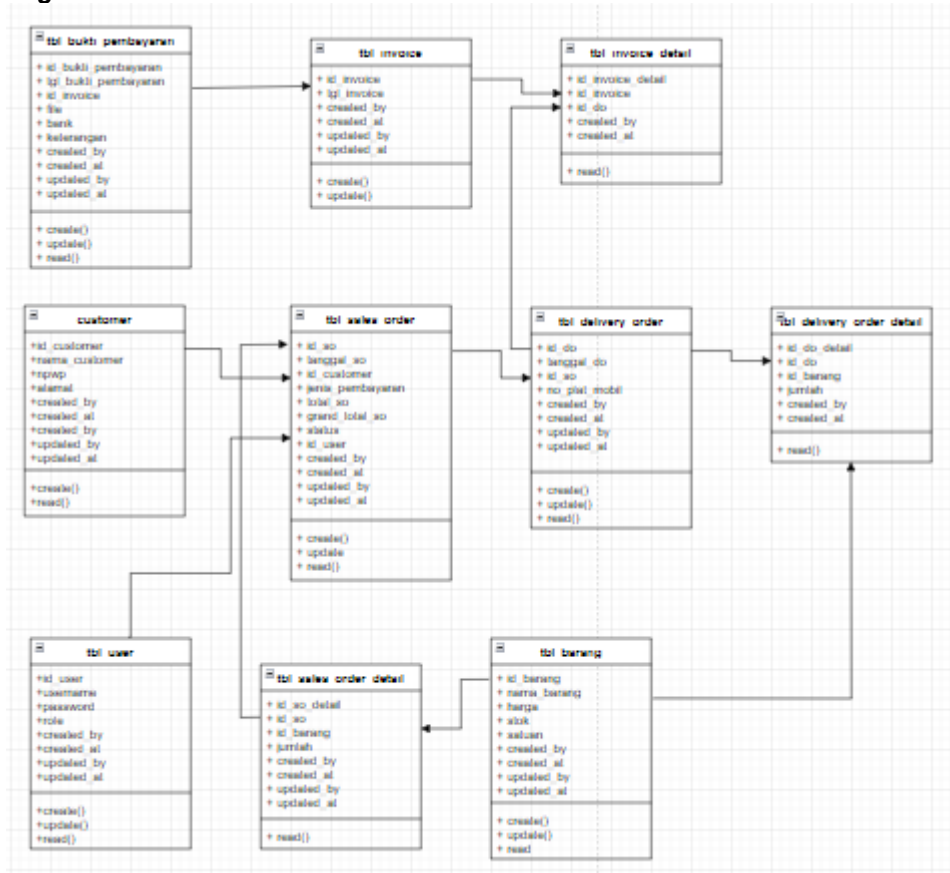
Activity diagram menggambarkan aktivitas atau aliran dalam sistem yang dirancang. Berikut merupakan gambaran activity diagram dari sistem yang di rancang:



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 5. Activity Diagram Mengisi Laporan

**Class Diagram**

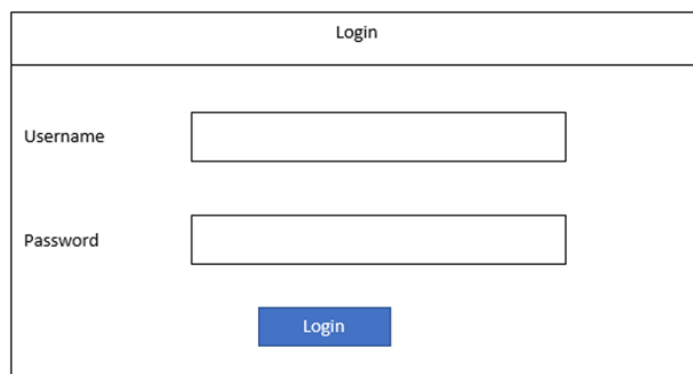


Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 6. Class Diagram

**User Interface**

User Interface merupakan bagian visual dari website, aplikasi, software, atau hardware yang menentukan bagaimana seorang pengguna berinteraksi dengan produk tersebut. User interface design sendiri menggabungkan konsep desain visual, desain interaksi, dan infrastruktur informasi menjadi satu dengan tujuan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan sebuah produk. Sebagai contoh di bawah ini:



2022. PT Qbor Setia Indah

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 7. User Interface Dashboard

## Spesifikasi Kebutuhan Sistem

Tabel 3. Spesifikasi Kebutuhan Sistem

Kebutuhan <i>Hardware</i>		Kebutuhan <i>Software</i>	
Prosesor	: Processor Intel Dual Core	Sistem Operasi	: Windows 7
RAM	: 2 GB	Database	: MySQL, Xampp 5,6
SSD	: 30 GB	Text Editor	: Visual Studio Code
Monitor	: 24inch	Framework	: Codeigniter
		Template	: Bootstrap
		Pemodelan	: UML
		Browser	: Google Chrome

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

## Implementasi Basis Data

Dalam membangun sebuah sistem pastinya dibutuhkan suatu wadah guna menyimpan *data-data* fundamental pada sistem. Maka dari itu “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengaduan Masyarakat Pada Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya” menggunakan *server database MySQL* sebagai wadah untuk menyimpan *data*. *Data-data* yang dibutuhkan pada sistem ini akan disimpan kedalam tabel-tabel yang sudah dibuat dalam *database* tersebut. Berikut struktur *database* dari perancangan database yang sudah di rancang sebelumnya:

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_customer	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 nama_customer	varchar(200)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 npwp	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 alamat	text	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 created_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	6 created_at	datetime			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	7 updated_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	8 updated_at	datetime			No	None			Change Drop More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 8. Database Customer

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_user	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 username	varchar(200)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 password	varchar(255)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 role	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 created_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	6 created_at	datetime			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	7 updated_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	8 updated_at	datetime			No	None			Change Drop More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 9. Database Users

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_so	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 tanggal_so	date			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 jenis_pembayaran	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 total_so	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 grand_total_so	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	6 status	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	7 created_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	8 created_at	datetime			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	9 updated_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	10 updated_at	datetime			No	None			Change Drop More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 10. Database Sales Order

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_so_detail	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	2 jumlah	int(6)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	3 created_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	4 created_at	datetime			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	5 updated_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	6 updated_at	datetime			No	None			Change  Drop  More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 11. Database Sales Order Detail

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_bukti_pembayaran	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	2 tgl_bukti_pembayaran	date			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	3 file	varchar(11)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	4 bank	varchar(70)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	5 keterangan	text	utf8mb4_general_ci		No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	6 created_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	7 created_at	datetime			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	8 updated_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	9 updated_at	datetime			No	None			Change  Drop  More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 12. Database Bukti Pembayaran

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_do	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	2 tanggal_do	date			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	3 no_plat_mobil	varchar(15)	utf8mb4_general_ci		No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	4 created_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	5 created_at	datetime			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	6 updated_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	7 updated_at	datetime			No	None			Change  Drop  More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 13. Database Delivery Order

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_do_detail	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	2 jumlah	int(6)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	3 created_by	int(11)			No	None			Change  Drop  More
<input type="checkbox"/>	4 created_at	datetime			No	None			Change  Drop  More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 14. Database Delivery Order Detail



#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_invoice	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 tgl_invoice	date			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 created_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	4 created_at	datetime			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	5 updated_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	6 updated_at	datetime			No	None			Change Drop More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 15. Database Invoice

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1 id_invoice_detail	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	2 created_by	int(11)			No	None			Change Drop More
<input type="checkbox"/>	3 created_at	datetime			No	None			Change Drop More

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 16. Database Invoice Detail

## Implementasi Program

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 17. Halaman Login

Customer Master Data / Customer

Search

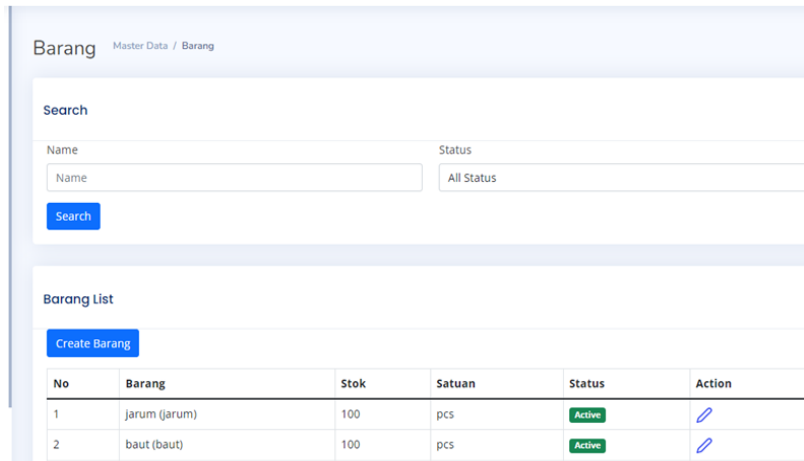
Name  Status

Customer List

No	Customer	Alamat	Jenis Customer	NPWP	PKP / Non PKP	Status Customer	Action
1	Ivan fachri (10000001)	kp rawa panjang	Local	123456789	PKP	Active	<input type="button" value="Edit"/>

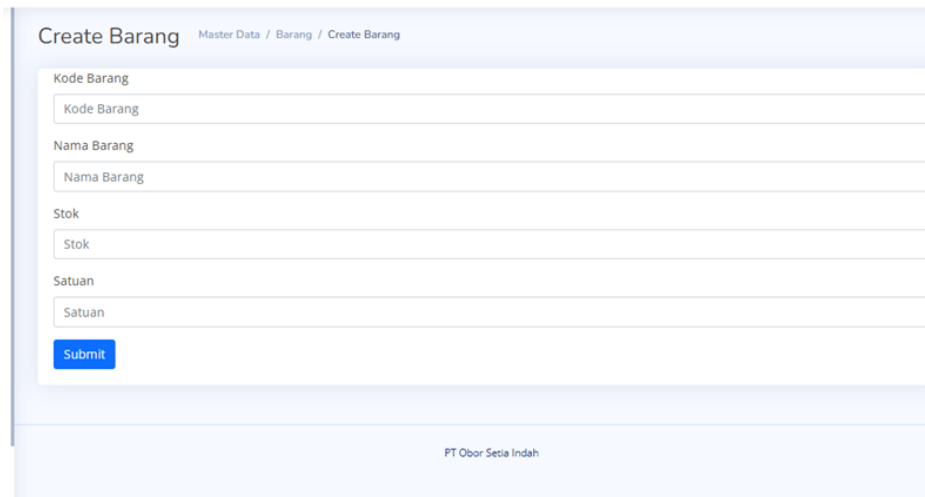
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 18. Halaman Customer



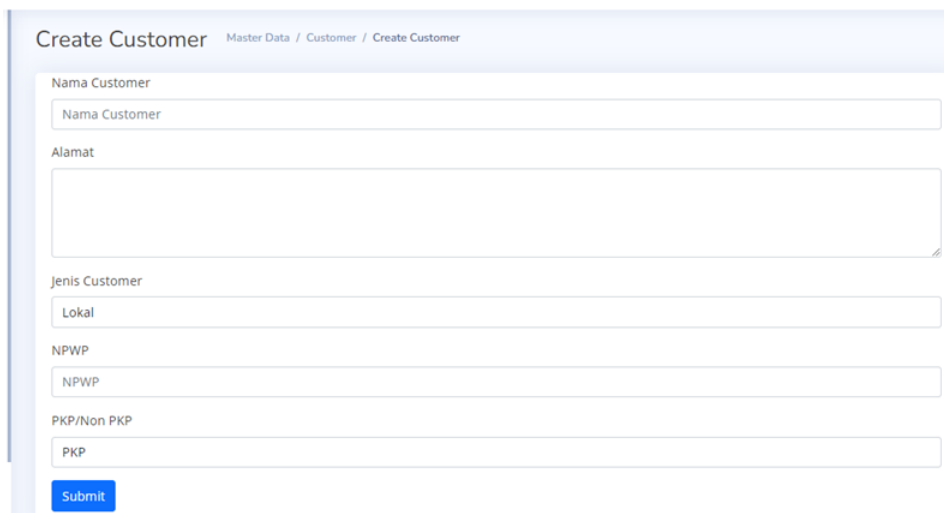
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 19. Halaman Barang



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 20. Halaman Create Barang



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 21. Halaman Create Customer

**Sales Order** Transaksi / Sales Order

**Search**

No SO:  Tanggal:

**Search**

**Sales Order List**

**Create Sales Order**

No	No SO	Tanggal SO	Customer	Termin	Sisa Order	Total SO	Grand Total	Status	Action
1	SO/2022/01/000001	2022-01-31	ivan fachri (10000001)	Cash	1	Rp. 100.000	Rp. 110.000	Open / On Progress	Action

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 22. Halaman Sales Order

**Create Sales Order** Transaksi / Sales Order / Create Sales Order

Tanggal Sales Order:

Customer:

Termin (syarat pembayaran):

Keterangan:

Data Barang

**Tambah Barang**

Barang	Satuan	Stok Tersedia	Harga	Jumlah	#
<input type="text" value="-- Pilih Barang --"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="Delete"/>

**Submit**

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 23. Halaman Create Sales Order

**Surat Jalan** Transaksi / Surat Jalan

**Search**

No Surat Jalan:  Tanggal:

**Search**

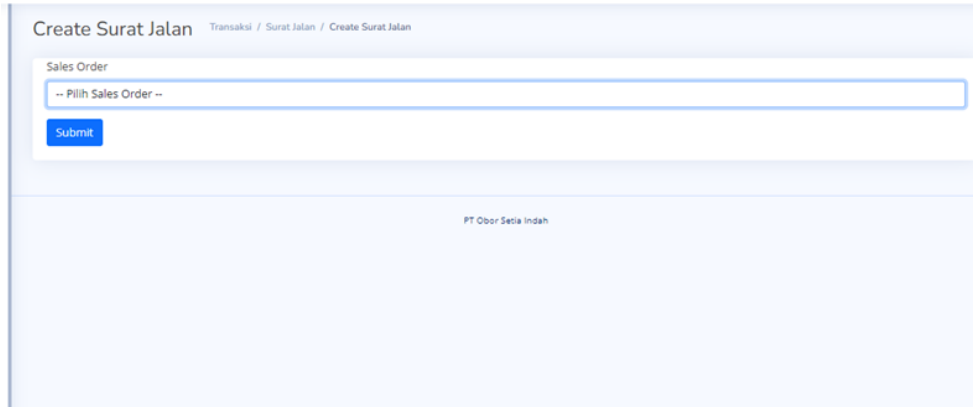
**Surat Jalan List**

**Create Surat Jalan**

No	No Surat Jalan	No Sales Order	Customer	Tanggal Surat Jalan	Action
1	SJ/2022/01/000001	SO/2022/01/000001	ivan fachri (10000001)	2022-01-30	Action

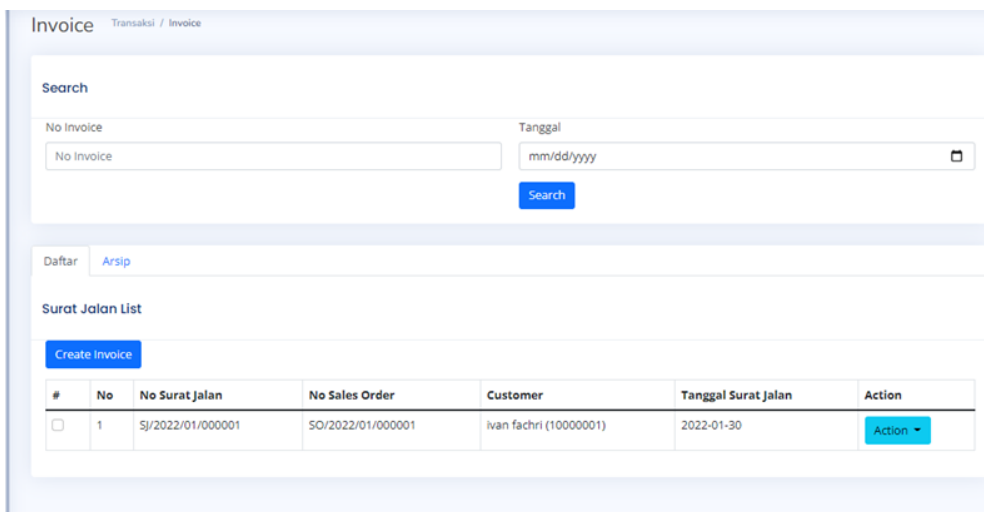
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 24. Halaman Surat Jalan



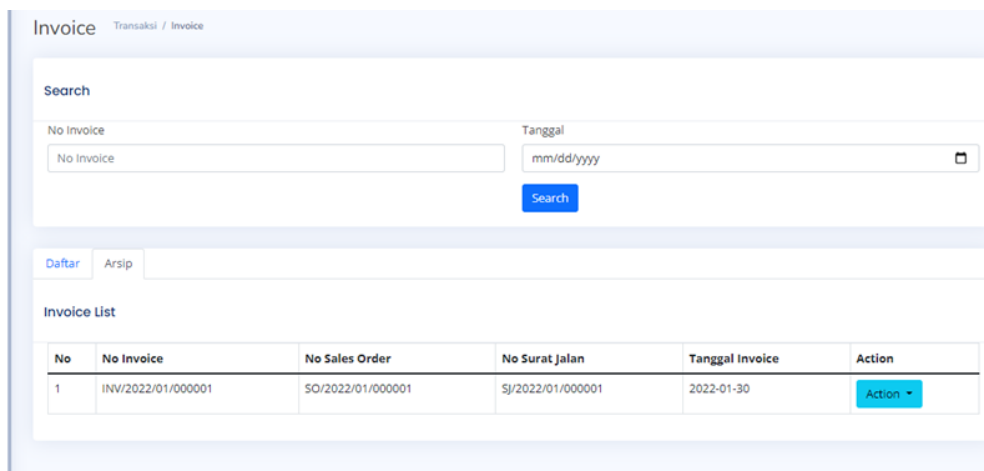
Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 25. Halaman *Create Surat Jalan*



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 26. Halaman *Invoice Daftar*



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 27. Halaman *Invoice Arsip*

No	No Bukti Pembayaran	No Invoice	No Sales Order	Tgl Bukti Pembayaran	File	Action
1	BP/2022/01/000001	INV/2022/01/000001	SO/2022/01/000001	2022-01-30	File	Action

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 28. Halaman Bukti Pembayaran

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 29. Halaman Create Bukti Pembayaran

### Pengujian Sistem

Pengujian alfa dilakukan dengan menggunakan teknik *black box*, dimana pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi yang sudah dibangun dapat digunakan dengan baik oleh *user*, berikut hasil pengujian alfa pada sistem analisis dan perancangan “Sistem Informasi Penjualan Sparepart Barang pada PT Obor Setia” Indah:

Tabel 4. Pengujian Alfa

Pengujian	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Halaman Login	1	1	-
Halaman <i>Barang</i>	3	3	-
Halaman Customer	3	3	-
Halaman Sales Order	4	4	-
Halaman Surat Jalan	3	3	-
Halaman Invoice	3	3	-
Report Sales Order	3	3	-
Report Barang	3	3	-
Report Customer	3	3	-

Report Surat Jalan	3	3	-
Report Invoice	3	3	-
Report Bukti Pembayaran	3	3	-

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Penjualan Barang dengan Metode *Waterfall* Berbasis *Website* di PT. Obor Setia Indah, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi penjualan berbasis *website* secara signifikan mempermudah proses transaksi dan operasional karyawan. Dengan perancangan sistem informasi penjualan yang menggunakan metode *Waterfall*, pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis, serta mampu meminimalkan kesalahan dalam transaksi penjualan. Sistem ini juga mengintegrasikan penggunaan *database MySQL* sebagai media penyimpanan dan pengelolaan *data* transaksi, yang memastikan efisiensi dalam pencarian dan penyimpanan data penjualan *sparepart* barang di PT. Obor Setia Indah.

#### Referensi

- [1] I. Heildayana, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Tiket Pesawat Terbang," *J. Ilmu Data*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [2] R. Nuriyandani and E. Afri, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Menggunakan Metode Waterfall Pada Usaha Bandeng Presto Batang Kilat Medan," *REMIK Ris. dan E-Jurnal Manaj. Inform. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–39, 2018.
- [3] R. Rudianto and I. Isoni, "Penerapan Waterfall Model Dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Insani Farma," *Akrab Juara J. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 6, no. 1, pp. 251–257, 2021.
- [4] A. Ananditya, S. Sriyono, and S. Yanti, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Voucher Game Online Berbasis Desktop pada Aren. Net di Depok," *J. Ris. Dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 01, pp. 87–94, 2020.
- [5] S. Khalimah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pergudangan Berbasis Web," *J. Comput. Sci. Vis. Commun. Des.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–34, 2020.
- [6] S. Sidik, A. Maulana, and B. A. Wahid, "Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web," *J. Format*, vol. 9, pp. 48–57, 2020.
- [7] M. Abdurahman, "Sistem Informasi data pegawai berbasis web pada kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate," *J. Ilm. Ilk. Komput. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 70–78, 2018.
- [8] D. Shafira, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tanaman Pada Koperasi Kemima (Keluarga Mitra Manunggal) Tangerang Selatan," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 33–40, 2021.
- [9] A. Abdurrahman and S. Masripah, "Metode Waterfall Untuk Sistem Informasi Penjualan," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–â, 2017.
- [10] M. Tabrani, "Penerapan metode waterfall pada sistem informasi inventori pt. pangan sehat sejahtera," *J. Inkofar*, vol. 1, no. 2, 2018.